

ABSTRAK

Noraini, 2024, Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas IX di SMPN 1 Pademawu, Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Muhammad Hadiatur Rahman. M.Pd.

Kata kunci: Peran Guru, Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan salah satu perilaku menyimpang yang dilakukan dengan tujuan negatif (menyakiti) dalam bentuk fisik, verbal, maupun psikologis. Perilaku tersebut mengarah langsung dari anak yang satu ke anak yang lain karena adanya ketidakseimbangan kekuatan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: *pertama*, untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan siswa kelas IX SMPN 1 Pademawu, *kedua*, untuk mengidentifikasi dampak-dampak perilaku *bullying* yang dilakukan siswa kelas IX SMPN 1 Pademawu, dan *ketiga*, untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa kelas IX di SMPN 1 Pademawu. penelitian yang akan peneliti lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu selain terdapat perbedaan pada tahun dan lokasi penelitian juga terdapat perbedaan yang terletak pada fokus permasalahan yang ingin dikaji, dimana penelitian sebelumnya hanya fokus pada peran satu guru dalam mengatasi *bullying*, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu lebih memfokuskan pada beberapa peran guru yang terlibat seperti wali kelas, guru IPS, kepala sekolah, dan juga guru BK dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa yang terjadi di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data diperoleh dari data primer berupa wawancara, observasi dan dokumentasi serta data sekunder berupa buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan pada penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yakni wali kelas IX D, kepala sekolah, guru IPS dan peserta didik kelas IX SMPN Pademawu yang menjadi pelaku, korban, maupun saksi dalam perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah. Teknik analisis data menggunakan teknik analisa Miles and Huberman dengan tahapan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu: a) *Bullying* verbal: mengejek, mengancam, mencela, b) *Bullying* fisik: mendorong dan memukul, c) *Bullying* psikologis: memusuhi dan mengucilkan teman. Faktor-faktor penyebab siswa kelas IX di SMPN 1 Pademawu melakukan *bullying* yaitu faktor kelompok pertemanan, keluarga, dan TV atau media lainnya. 2) Dampak dari adanya perilaku *bullying* antara lain: a) Bagi korban: siswa menjadi pendiam, merasa kurang percaya diri, takut bertemu dengan pelaku, tidak semangat dalam belajar, dan malas sekolah, b) Bagi Pelaku: merasa kuat untuk

mendominasi orang lain, mendapatkan hukuman dan menjadi suatu kebiasaan, c) Bagi saksi atau siswa lain: menjadi contoh buruk atau meniru. 3) Peran guru dalam mengatasi perilaku bullying pada siswa kelas IX di SMPN 1 Pademawu diantaranya: a) Guru sebagai pembimbing, dengan melakukan pendekatan, memberikan himbauan, layanan BK, hukuman, melakukan pengawasan, bekerja sama dengan pihak sekolah dan juga orang tua, b) Guru sebagai pelatih, dengan membiasakan siswa berperilaku baik, c) Guru sebagai motivator, dengan memberikan arahan dan dukungan, dan d) Guru sebagai teladan, dengan memberikan contoh sikap yang baik pada siswa. Dampak adanya peran guru dalam mengatasi perilaku bullying pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pademawu yaitu meningkatkan rasa percaya diri korban, menyadarkan pelaku bullying, lingkungan sekolah menjadi aman dan nyaman, dan mengurangi perilaku bullying di sekolah. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengatasi perilaku bullying yaitu adanya orang tua yang kurang perhatian terhadap siswa, komunikasi orang tua dengan pihak sekolah, lingkungan pertemanan siswa yang kurang mendukung, budaya diam atau takut melapor, kemudian siswa mengabaikan nasihat dari guru.